

Improving The Quality Of Science Learning With The Exchange Of Partner Discussion Method In Class Iii Semester 1 Students SD Negeri 1 Sambeng Academic Year 2019/2020

Yoppy Puja Hermawan

SD Negeri 1 Sambeng
yopypuja@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Science is a way to find out about nature systematically to master facts, concepts, discovery processes and scientific nature. Science education in elementary school is beneficial for students to learn about themselves and the environment. The purpose of this Classroom Action Research (CAR) is to improve the learning outcomes of third grade students of Life and Non-Life Science Subjects at SDN 1 Sambeng for the 2019/2020 academic year by using the discussion method of exchanging pairs. There is an increase in learning outcomes seen from student learning completeness, from the pre-cycle of 22 students only 10 students who achieved a score of > 62, only 45.5% were completed, after learning the second cycle of 22 students all completed 100%. Thus, learning the science of living and non-living things with the discussion method of exchanging pairs can improve the learning outcomes of third grade elementary school students at SDN 1 Sambeng

Keywords: *Discussion method of exchanging pairs, science*

Abstrak

IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai fakta ,konsep, proses penemuan dan bersifat ilmiah. Pendidikan IPA di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Tujuan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Mata Pelajaran IPA materi Makhluk Hidup dan Tak Hidup di SDN 1 Sambeng Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan metode diskusi bertukar pasangan. Adanya peningkatan hasil belajar dilihat dari ketuntasan belajar siswa, dari prasiklus dari 22 siswa hanya 10 siswa yang mencapai nilai > 62, hanya 45,5 % yang tuntas, setelah pembelajaran siklus II dari 22 siswa semua tuntas 100%. Dengan demikian, pembelajaran IPA materi Makhluk Hidup dan Tak Hidup dengan metode diskusi bertukar pasangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD di SDN 1 Sambeng.

Kata kunci: *Metode Diskusi bertukar pasangan, IPA*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang kompleks, berdimensi luas dan banyak variable yang mempengaruhinya. Sebagai suatu proses psikologis, pendidikan tak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar yang didalamnya menyangkut keberadaan guru yang sangat berperan dalam proses pendidikan. Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang- Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah " Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rokhani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan". Berdasarkan tujuan tersebut maka setiap pembelajaran diharapkan semua siswa dapat menguasai ilmu yang dipelajari dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan sehari-hari bagi guru. Mulai dari mempersiapkan administrasi pembelajaran, menyajikan pembelajaran di depan siswa, mengevaluasi sampai analisis dan tindak lanjut yang harus dilaksanakan oleh guru. Guru sangat berperan penting dalam proses sampai melakukan tindak lanjut. Berbagai pendekatan dan model pembelajaran dapat dilakukan guru dalam setiap pembelajaran di kelas. Pembelajaran berkualitas dapat dicapai apabila guru mau melakukan berbagai strategi, pendekatan dan model pembelajaran

Berdasarkan pengalaman tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas guna mencari hal-hal yang menghambat keberhasilan pembelajaran terutama tentang masalah pembelajaran IPA di kelas III SDN 1 Sambeng Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali.

Hambatan dalam kegiatan pembelajaran IPA adalah kurangnya minat atau perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan kesulitan guru untuk menarik minat dan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran, juga metode yang diterapkan guru kurang bervariasi.

Rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA di SDN 1 Sambeng Kecamatan Juwangi menunjukkan adanya indikasi terhadap rendahnya kinerja belajar peserta didik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang berkualitas. Untuk mengetahui mengapa prestasi peserta didik tidak seperti yang diharapkan, tentu guru perlu merefleksikan diri untuk dapat mengetahui faktor-faktor penyebab ketidak berhasilan peserta didik dalam pelajaran IPA. Sebagai guru yang baik dan profesional, permasalahan ini tentu perlu ditanggulangi dengan segera.

Dari masalah-masalah yang timbul selama pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA, maka sebagai guru akan mengadakan penelitian tindakan kelas agar dapat mengembangkan kemampuan profesional yang ada pada dirinya sehingga dapat membawa siswa kearah keberhasilan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Pentingnya membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran yang tepat akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka permasalahan yang timbul adalah " Bagaimana penggunaan Metode Diskusi Bertukar Pasangan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA pada siswa kelas III SDN 1 Sambeng Tahun Pelajaran 2019/2020".

METODE

Metode diskusi adalah suatu kegiatan kelompok untuk memecahkan suatu masalah yang utamanya mengambil kesimpulan. Metode diskusi adalah, "suatu metode di dalam mempelajari bahan atau menyampaikan bahan dengan jalan mendiskusikannya, sehingga berakibat menimbulkan pengertian serta perubahan tingkah laku murid." (Zuhairini; 2010)

Teknik belajar bertukar pasangan memberi kesempatan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, dalam metode ini siswa juga berlatih untuk bekerjasama dengan

orang lain.. Metode pembelajaran diskusi bertukar pasangan termasuk pembelajaran dengan tingkat mobilitas tinggi, siswa kelompok pertama bertukar pasangan dengan pasangan kelompok lainnya dan harus kembali kepasangan semula. Siswa kelompok pertama kemudian bergabung dengan pasangan kelompok yang lain dan bertukar pikiran untuk saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban masing-masing. Temuan baru yang didapatkan dari pertukaran pasangan kemudian dibagikan pada pasangan kelompok semula.

Kelebihan metode ini:

1. Siswa dilatih untuk bekerja sama mempertahankan pendapat masing-masing.
2. Dapat mengembangkan rasa tanggung jawab atau solidaritas
3. Semua siswa terlibat aktif dalam berdiskusi dan bertukar pikiran

Kelemahannya:

1. Bisa terjadi banyak pandangan dari berbagai sudut masalah yang akan dipecahkan dan memerlukan waktu yang lama.
2. Guru tidak dapat mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
3. Dalam diskusi menghendaki pembuktian logis, yang tidak terlepas dari fakta, dan bukan jawaban yang hanya dugaan atau coba-coba saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam hal ini meliputi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. (1) aspek kognitif, kemampuan kognitif yang meliputi : pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. (2) aspek afektif, kemampuan afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian, penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup. (3) aspek psikomotorik, kemampuan psikomotorik meliputi : persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, gerakan penyesuaian dan kreativitas. (Hamalik, 2003 :160). Hasil belajar merupakan hasil tercapainya kemampuan siswa dalam belajar yang telah dilakukan oleh guru. Apabila hasilnya jelek berarti siswa belum dapat menangkap apa yang telah diajarkan oleh guru.

B. Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai fakta-fakta, konsep-konsep, proses penemuan dan memiliki sifat ilmiah. Pendidikan IPA di SD bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pembelajaran IPA mencakup semua materi yang terkait dengan obyek alam serta persoalannya ruang lingkup IPA yaitu makhluk hidup, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta serta proses materi dan sifatnya. IPA terdiri dari tiga aspek yaitu fisika, biologi dan kimia. Pada aspek Fisika IPA lebih memfokuskan pada benda-benda tak hidup. Pada aspek Biologi IPA mengkaji pada persoalan yang terkait dengan makhluk hidup serta lingkungannya. Sedangkan pada aspek Kimia IPA mempelajari gejala-gejala Kimia baik yang ada pada makhluk hidup maupun benda tak hidup yang ada di alam. Menurut Sumaji (1998 :460) IPA merupakan "Suatu ilmu pengetahuan alam yang merupakan disiplin ilmu bukan bersifat teoritis melainkan gabungan (kombinasi) antar disiplin ilmu yang bersifat produktif".

Menurut Jean Piaget, ada sedikitnya tiga hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam merancang pembelajaran di kelas, terutama dalam pembelajaran IPA. Ketiga hal tersebut adalah :

1. Seluruh anak melewati tahapan yang sama secara berurutan
2. Anak mempunyai tanggapan yang berbeda terhadap suatu benda atau kejadian
3. Apabila hanya kegiatan fisik yang diberikan kepada anak, tidaklah cukup untuk menjamin perkembangan intelektual anak.

Pelajaran IPA bertujuan agar siswa :

1. Memahami konsep-konsep IPA yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari beda-benda serta kejadian di lingkungan sekitar.
3. Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitar.
4. Mampu menerapkan konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bersikap ingin tahu, tekun, keterbukaan, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama dan mandiri.
6. Mengetahui dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.
7. Mampu menggunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III Semester 1 dengan jumlah siswa 22 orang, mata pelajaran IPA materi Makhluk Hidup dan Tak Hidup di Sekolah Dasar Negeri 1 Sambeng Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran untuk mata pelajaran tersebut adalah sebagai berikut :

- Prasiklus : Senin, 9 September 2019
- Siklus I: Senin, 16 September 2019
- Siklus II : Senin, 23 September 2019

Siswa kelas III SD Negeri 1 Sambeng berjumlah 22 orang. Karakteristik siswa SD Negeri 1 Sambeng dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda mata pencahariannya, yang sebagian besar pekerjaan orang tua siswa sebagai petani sehingga bisa dikatakan tataran ekonomi orang tua siswa berada pada kelas menengah ke bawah. Sebagian besar siswa kurang perhatian dalam belajar di rumah, fasilitas belajar siswa sangat kurang, banyak waktu untuk bermain tanpa memperhatikan waktu untuk belajar. Semua siswa mempunyai kemampuan yang berbeda, baik dalam berbahasa, kemampuan intelektual, maupun saat menerima dan mengikuti pelajaran. Untuk itu tugas guru seharusnya memberikan bimbingan yang lebih kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

C. Teknis Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif komparatif hasil belajar. Analisis deskriptif komparatif hasil belajar ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil belajar pra siklus, siklus 1, dan siklus 2.

Penulis melakukan praktek proses belajar mengajar dimana didalam pembelajaran prasiklus dari 22 siswa hanya 10 siswa yang mencapai nilai > 62 atau hanya 45,5 % yang tuntas. Kemudian penulis mengadakan rencana pembelajaran siklus I dimana dari 22 siswa sebanyak 6 siswa atau 27,3 % belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 16 siswa yang mendapat nilai > 62 atau 72,7 %. Maka peneliti mengadakan rencana perbaikan pembelajaran siklus II dimana dari 22 siswa semua tuntas 100%

Pembahasan Hasil Penulisan Perbaikan Pembelajaran

Siklus I

Berdasarkan pengolahan data sebelum perbaikan siklus I mata pelajaran IPA materi Makhluk Hidup dan Tak Hidup dikelas III semester 1 SD Negeri 1 Sambeng Kecamatan Juwangi Kabupaten Boyolali dari 22 siswa hanya 10 siswa yang mencapai

nilai > 62 atau hanya 45,5 % yang tuntas. Maka siswa perlu mendapat perbaikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA materi Makhluk Hidup dan Tak Hidup penulis melakukan kegiatan perbaikan pembelajaran melalui pola Penulisan Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran siklus I

Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I dapat dilihat adanya perubahan peningkatan hasil belajar siswa dari 22 siswa yang mendapat nilai > 62 yang semula hanya 10 siswa meningkat menjadi 16 siswa atau 72,7% %.

Dengan meningkatnya hasil pembelajaran siswa tersebut disebabkan karena dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi berpasangan sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif dan pembelajaran jadi lebih menarik.

Siklus II

Berdasarkan pengolahan data dan diskusi dengan kepala sekolah maka untuk menuntaskan hasil belajar siswa penulis mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II yang hasilnya menunjukkan peningkatan. Dari pembelajaran siklus I siswa yang mendapat nilai ketuntasan 16 siswa atau 72,7 %, maka pada siklus II ini meningkat menjadi 100% tuntas semua.

Peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik pada siklus II ini penulis dalam melaksanakan pembelajaran selain menggunakan metode diskusi bertukar pasangan juga memperbaiki langkah-langkah pembelajaran serta ditunjang dengan penggunaan alat peraga yang optimal dan menarik. Sehingga pada siklus II ini semua tuntas 100%.

SIMPULAN

Dalam penelitian kelas ini dapat dilihat dari hasil tes formatif yang dilaksanakan siswa dimulai dari pembelajaran prasiklus, siklus I, dan siklus II. Penulis melakukan praktik proses belajar mengajar dimana dalam pembelajaran prasiklus dari 22 siswa hanya 10 siswa yang mencapai nilai > 62 atau hanya 45,5 % yang tuntas. Kemudian penulis mengadakan rencana pembelajaran siklus I dimana dari 22 siswa sebanyak 6 siswa atau 27,3 % belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 16 siswa yang mendapat nilai > 62 atau 72,7 %..Maka peneliti mengadakan rencana perbaikan pembelajaran siklus II dimana dari 22 siswa semua tuntas 100% atau mendapat nilai diatas 62.

Dari hasil perbaikan pembelajaran mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan banyak memberikan latihan soal yang bervariasi, dan penggunaan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar IPA materi Makhluk Hidup dan Tak Hidup maka hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Dengan penerapan metode diskusi bertukar pasangan pada pembelajaran IPA materi Makhluk Hidup dan Tak Hidup serta memberi motivasi kepada siswa maka siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Heryanto Nar, dkk. (2017). Statistika Pendidikan. Jakarta : Universitas Terbuka.
<https://www.youtube.com/watch?v=SLO a-kumbM>
<https://www.youtube.com/watch?v=3 NoBSUUYdl>
Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2001). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
Sapriati Amalia, dkk. (2014). Pembelajaran IPA di SD. Jakarta: Universitas Terbuka
Sumardi Yosaphat, dkk (2014). Konsep Dasar IPA di SD. Jakarta : Universitas Terbuka
Sunarsih, Cich. (2007). Dasar-dasar PBM di SD. Jakarta: P4TKTK dan PLB.

- Wardani, I.G.A.K, dkk. (2017). Pemantapan Kemampuan Profesional. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wardani, I.G.A.K., Kuswaya Wihardit. (2016). Penulisan Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K. (2014). Perspektif Pendidikan SD. Jakarta: Universitas Terbuka..